



RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STIKES MITRA ADIGUNA PALEMBANG
2021-2025

TIM PENYUSUN
RENSTRA STIKES MITRA ADIGUNA PALEMBANG 2021-2025

Penanggung Jawab : Diana H. Soebyakto, M. Kes
Ketua : Ns. Bela Purnama Dewi, S.Kep., M.Kes
Sekretaris : Faulia Mauluddina, SST, M.Kes
Anggota : Ns. Italia, S. Kep., M.Kes
Veradilla, SST, M.Kes
Ns. Nurjannah., M.Kep
Sri Emilda, SKM., M.Kes
Ns. Leni Wijaya, S.Kep., M.Kes
Ns. Evi Royani, S.Kep., M.Kes
Rohani, SST., M.Kes

**KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA
ADIGUNA PALEMBANG
NOMOR: /STIKES/1812/KPTS/V/2021
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)TAHUN 2021-2025
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA ADIGUNA PALEMBANG**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, pengaturan, pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan STIKES Mitra Adiguna Palembang, perlu disusun Renstra STIKES Mitra Adiguna Palembang;
 - b. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran STIKES Mitra Adiguna Palembang menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut
 - c. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pasal 29 ayat (10) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Renstra STIKES Mitra Adiguna Palembang
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang STIKES Mitra Adiguna Palembang;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang

- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2008 tentang Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
 7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Mitra Adiguna Palembang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengesahkan Rencana Strategis Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang
- Kedua :** Rencana Strategis Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan STIKES dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga :** Rencana strategis Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di STIKES Mitra Adiguna Palembang, yang mencerminkan strategi dalam melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkret dan terukur..
- Keempat :** Rencana Strategis Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang jadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) STIKES Mitra Adiguna Palembang yang di susun secara tahunan.
- Kelima :** Pelaksanaaa Rencana Strategis Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Keenam :** Dengan diberlakukannya Renstra dalam Keputusan ini, maka

Semoga Renstra Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu menjadi kompas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh produk unggulan STIKES Mitra Adiguna Palembang yang mampu bersaing pada taraf lokal maupun global. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkungan STIKES Mitra Adiguna Palembang atas segala kontribusinya dalam menyusun Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Renstra penelitian dan pengabmas ini sebagai sebuah langkah awal, penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan pengabmas Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang ini merupakan pijakan dan arahan agar pengelolaan LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang dapat berjalan dengan lancar dan mampu mewujudkan visi dan misi yangtelah ditetapkan.

Terimakasih kami haturkan pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabmas Tahun 2021-2025 STIKES Mitra Adiguna Palembang ini. Semoga upaya yang kami ini mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi STIKES Mitra Adiguna Palembang.

Palembang, Mei 2021
Ketua

Diana H. Soebyakto, M.Kes

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang dijadikan sebagai landasan strategi tentang arah dan sasaran penelitian yang akan dicapai, termasuk pendanaan penelitian berbasis pada kompetitif, hibah maupun yang sifatnya kerjasama lokal, nasional dan internasional. Rencana Startegis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang merupakan arahan

kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian pada sebuah institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun: 2018-2022). Dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tak terpisahkan dari Renstra (Rencana Strategis) STIKES Mitra Adiguna Palembang. Lingkup penelitian dan pengabdian di Perguruan Tinggi pada dasarnya meliputi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat

STIKES Mitra Adiguna Palembang sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumberdaya berbudaya riset, yang dapat menjalankan sistem industrinasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya ilmu sosial dan kemanusiaan. STIKES Mitra Adiguna Palembang sebagai universitas berbasis riset berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. STIKES Mitra Adiguna Palembang berkewajiban mengelola informasi riset dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program payung riset, *roadmap* dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak.

Penelitian Dasar adalah kegiatan eksperimental dan teoritik yang diselenggarakan terutama untuk memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip yang mendasari gejala dan fakta yang teramati yang tidak didorong oleh maksud untuk menerapkannya secara praktis.

Penelitian Terapan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menentukan cara memenuhi suatu keperluan khusus. Dalam industri penelitian terapan juga meliputi penelitian yang ditujukan untuk menemukan ilmu pengetahuan yang baru yang bernilai komersial pada produk dan proses.

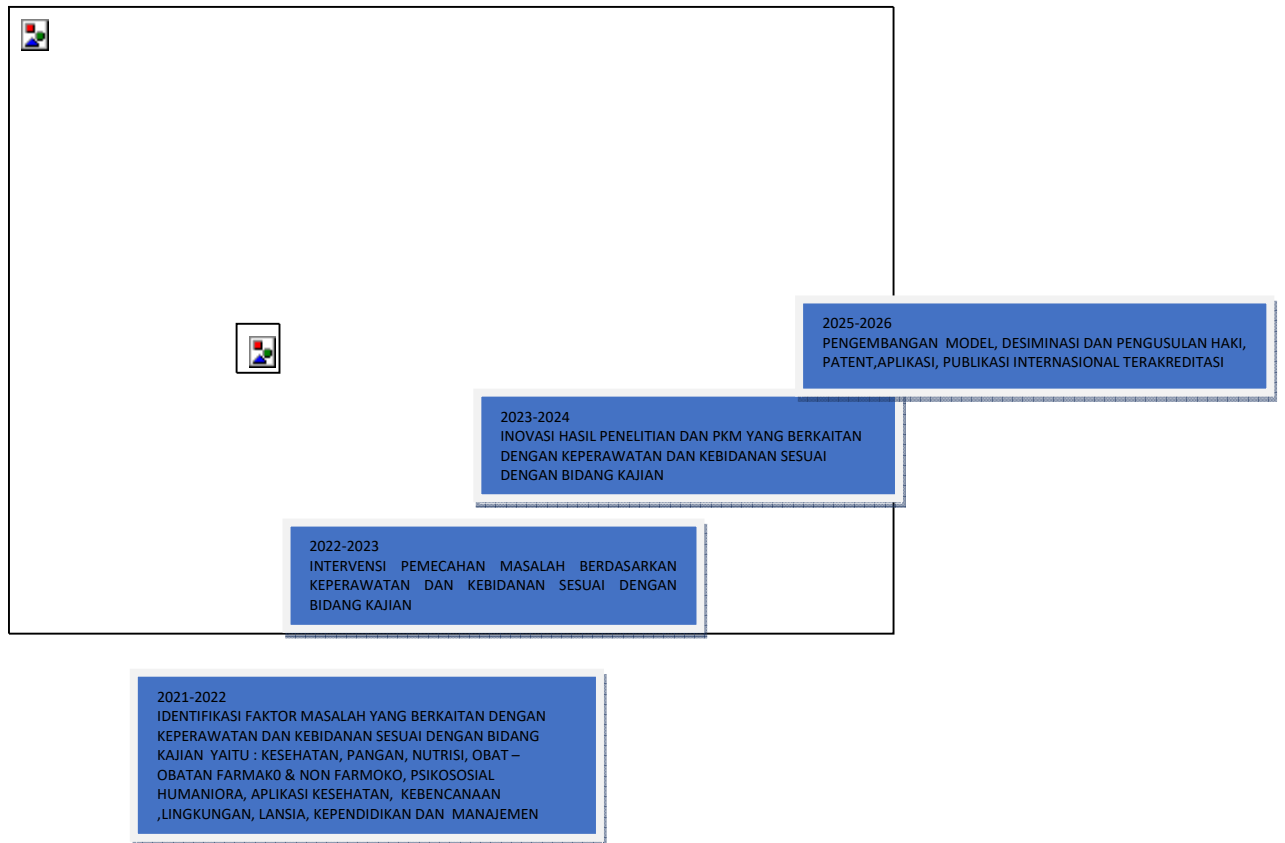
Penelitian Pengembangan adalah penggunaan secara sistematis pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui riset untuk menghasilkan,

piranti, sistem atau metode yang bermanfaat termasuk perancangan dan pengembangan prototipe dan proses.

1.2 Sasaran

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan pengmbas adalah (1) terciptanya suasana akademik yang memotivasi munculnya ide-ide baru, kreatif dan inovatif; (2) meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM peneliti; (3) terbentuknya arahan bagi penelitian unggulan para peneliti di STIKES Mitra Adiguna Palembang; (4) Terbentuknya peta sumber daya kepakaran di STIKES Mitra Adiguna Palembang; (5) terlaksananya penelitian IPTEK yang terarah, berkualitas dan berdaya saing serta bermanfaat demi meningkatkan kualitas pendidikan kesejahteraan masyarakat; (6) terwujudnya visi STIKES Mitra Adiguna Palembang yaitu: “Menjadi STIKES yang mampu menghasilkan tenaga keperawatan dan kebidanan yang profesional dan mampu berdaya saing ditingkat nasional, regional dan internasional pada tahun 2030”.

Penelitian Unggulan STIKES Mitra Adiguna Palembang untuk periode lima tahun kedepan (2021-2025) menyangkut beberapa bidang penelitian dan pengabmas dengan fokus utama dipilih berdasarkan produk yang diunggulkan berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and hreat*) meliputi evaluasi diri/ internal. Bidang riset unggulan yang menjadi prioritas STIKES Mitra Adiguna Palembang sebagai berikut: (1) Kesehatan (2) Pangan, Nutrisi (3) Obat-obatan farmako dan non farmako dan UMKM (4) Aplikasi kesehatan (5) Kebencanaan, Lingkungan (6) Lansia (7) Psikososial Humaniora. Peta jalan penelitian STIKES Mitra Adiguna Palembang jangka waktu lima tahun kedepan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Roadmap Institusi STIKES Mitra Adiguna Palembang

Dokumen sebagai dasar acuan penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengbmas STIKES Mitra Adiguna Palembang adalah Undang-Undang, peraturan pemerintah dan program-program, khusus nyayang berhubungan dengan pembangunan pendidikan tinggi, baik tentang penelitian yang berlaku secara nasional, daerah dan STIKES yaitu:

1. Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945
2. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
3. Undang-undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. Undang-undang No.9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
7. Undang-undang No. 13 tahun 2016 tentang Paten

8. Kebijakan Riset dan Prioritas Riset Nasional (PRN) Direktorat Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional 2020-2024 tahun 2019
9. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII tahun 2020
10. Rencana Strategis STIKES Mitra Adiguna Palembang 2021-2025.
11. Keputusan Senat STIKES Mitra Adiguna Terkait dengan penelitian dan Pengabmas
12. Kebijakan-kebijakan nasional dan daerah serta keputusan-keputusan rektor

BAB II

VISI MISI DAN SASARAN

2.1 Visi Dan Misi Stikes Mitra Adiguna Palembang

2.1.1 Visi :

Menjadi STIKES yang mampu menghasilkan tenaga keperawatan dan kebidanan yang profesional dan mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional pada tahun 2030.

2.1.2 Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan dan kebidanan berbasis kompetensi untuk menghasilkan tenaga perawat dan bidan yang profesional mampu berbahasa inggris, berketerampilan tinggi sesuai bidangnya dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan praktik praktik secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kelancaran dan kemudahan perkuliahan berlandaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, peningkatan penelitian dan pengembangannya serta peningkatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional melalui upaya studi lanjutan bagi dosen serta upaya peningkatan keterampilan dosen melalui pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar sesuai dengan bidang ilmu keperawatan dan kebidanan terkini.

2.2 Visi Misi dan Sasaran LPPM

2.2.1 Visi LPPM

Menjadi Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka di Palembang dan mendukung penerapan ilmu kesehatan sesuai dengan keunggulan program studi pada tahun 2025.

2.2.2 Misi LPPM

1. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian dosen.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan visi-misi STIKES Mitra Adiguna Palembang.
3. Meningkatkan keahlian sumber daya peneliti sesuai dengan unggulan masing-masing program studi.

4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2.3 Sasaran

1. Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integrative dan komprehensif.
2. Terciptanya budaya penelitian pada civitas akademika.
3. Terselenggaranya jejaring dalam bidang penelitian dengan stakeholder.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif.
5. Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

BAB III
RENCANA STRATEGIS
LPPM STIKES MITRA ADIGUNA PALEMBANG

3.1 Analisis SWOT dan Rencana Strategis

Berdasarkan analisis SWOT, maka kondisi internal LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Jumlah dosen sebagai sumber daya cukup memadai untuk melakukan penelitian dan pengabdian, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan & Pangkat Akademik

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Pangkat Akademik	Jumlah	%
1.	Strata 2	23	100%	Lektor	8	34,7%
2.	Strata 1	0	0	Asisten Ahli	10	43,5%
				Tenaga Pengajar	5	21,8%
	Jumlah	23	100%	Jumlah	23	100%

- b. Civitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- e. Ada dosen yang mengusulkan proposal berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
- f. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan Penelitian dan PkM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah, khususnya dengan STIKES lainnya di Palembang.
- g. Memiliki program studi yang beragam dan disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu Keperawatan dan Kebidanan.

2. Kelemahan (Weakness)

Beberapa kelemahan yang dimiliki adalah :

- a. Masih belum ada penelitian dosen yang didanai dari dana hibah (dana eksternal diluar STIKES Mitra Adiguna)
- b. Masih kurangnya publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
- c. Belum adanya publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen

3. Kesempatan (Opportunities)

Setelah melakukan kajian analisis terhadap kondisi internal, baik pada lingkungan operasional maupun isu strategis, diperoleh aspek-aspek peluang sebagaimana berikut:

- a. Tersedianya dana penelitian dan PkM dari berbagai sumber
- b. Besarnya peluang kerjasama dengan berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah,
- c. Kuantitas skim Penelitian dan PkM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan proposal program Penelitian dan PkM melalui Simlitabmas.

- d. Adanya tuntutan pelaksanaan Penelitian dan PkM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- e. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan PkM.

4. Ancaman (Threats)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Ketatnya daya saing dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan PkM dengan pendanaan dari DIKTI
- b. Semakin tingginya tuntutan masyarakat baik sebagai mitra maupun sebagai pengguna ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan diaplikasikan (masyarakat semakin cerdas dan tututannya semakin tinggi)
- c. Semakin tingginya kompetisi dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga lain.

3.2 Rencana strategi penelitian dan pengabdian masyarakat

Strategi I

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- a. Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari STIKES mitra adiguna dan sumber lain.
- b. Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop dan seminar.
- c. Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan.

Strategi 2

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika.

- a. Melakukan penataan dan pemerdayaan potensi keahlian seluruh dosen.
- b. Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian.
- c. Pembentukan tim pengabdian masyarakat bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat.
- d. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Strategi 3

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stakeholder.

- a. Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- b. Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stakeholder.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif.
- d. Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan

Strategi 4

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

- a. Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian kedalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- c. Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan hak atas kekayaan intelektual (HaKI).

Selanjutnya, Program Kerja LPPM pada dasarnya mengacu kepada Renstra STIKES Mitra Adiguna, dimana program kerja LPPM ditujukan untuk mengakselerasi kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas yang mendukung proses pengembangan STIKES Mitra Adiguna Menjadi STIKES yang dapat berdaya saing dengan institusi luar, sebagai berikut:

Program Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pemberdayaan dan pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional maupun internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik ditingkat prodi maupun STIKES.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional di sektor publik dan dunia usaha
- d. Meningkatkan publikasi dalam bentuk prosiding karya pengabdian kepada masyarakat agar dapat direplikasi oleh pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan budaya implementasi karya pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
- f. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- g. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat prodi.
- h. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mendesiminasi karya dalam bentuk prosiding
- i. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi tepatguna untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat di semua strata dan diberbagai sektor.

j. Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 merupakan kegiatan sivitas akademik adalah mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/ atau otonomi keilmuan Civitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/ atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 53 terdiri atas 8 standar penelitian dan 8 standar pengabmas.

RENSTRA LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang sebagai acuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/ dosen STIKES Mitra Adiguna Palembang, tidak lepas Rencana Induk Penelitian No.453/STIKES/1812/KPTS/XI/2019 RENSTRA LPPM disusun berdasarkan kebijakan dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi masukan bagi Tahap Perumusan Strategi dan Tahap Perencanaan Strategi seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 3.1 Skema Pengembangan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIKES MITRA ADIGUNA PALEMBANG

Adapun prinsip atau asas-asas yang menjadi landasan STIKES Mitra Adiguna Palembang dalam melaksanakan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

1. Komitmen internal
2. Peningkatan mutu berkelanjutan
3. Memprioritaskan mutu
4. Mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders in and the next processisour stakeholder*)
5. Pengambilan keputusan berdasarkan data
6. Akuntabilitas publik

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan isu-isu strategis diatas, maka strategi pembangunan Stikes Mitra Adiguna Palembang yang cocok untuk ditempuh adalah “Strategi Pemantapan dan Pengembangan” (*stability and expanding strategy*). Yang dimaksud dengan strategi ini adalah, memantapkan program-program pada unit kerja yang belum mencapai akreditasi B sementara program pada unit kerja berakreditasi A dirancang dengan orientasi untuk pengembangan. Selanjutnya, isu- isu strategis akan digunakan sebagai materi pengantar yang responsif terhadap tuntutan masyarakat akan pendidikan tinggi baik skala lokal maupun skala nasional yang akan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan sekaligus menempatkan dirinya pada posisi terhormat sebagai sumber ilmu dan peradaban.

Program strategis memberikan koridor petunjuk perancangan sub-program, baik di tingkat institusi maupun unit kerja di bawahnya. Pada tingkat institusi, kegiatan-kegiatan yang direncanakan diturunkan dari setiap sub-program dan didasarkan pada hasil evaluasi diri institusi, sedangkan pada level lembaga, unit pelaksana teknis dan fakultas diberikan kesempatan untuk menyusun kegiatannya berdasarkan hasil evaluasi diri masing-masing unit. Namun demikian, subprogram yang dirancang ditingkat institusi dapat menjadi pijakan umum untuk mendesain kegiatan yang lebih spesifik berorientasi pada kebutuhan spesifik masing-masing unit kerja. Setiap sub program harus menyertakan deskripsi sasaran yang jelas dengan indikator (kuantitatif maupun kualitatif) pada saat sekarang (*baseline*), tahun sasaran jangka pendek dan jangka panjang.

Penyusunan kegiatan sebagai turunan sub-program, baik ditingkat institusi maupun unit kerja di bawahnya harus memperhatikan kaidah-kaidah teknis suatu kegiatan, yaitu antar alain: siap dan dapat dikerjakan, teranggarkan menurut standar pembiayaan yang berlaku di perguruan tinggi, mempunyai sasaran jelas yang hendak dicapai dengan indikator pencapaian secara kuantitatif. Indikator-indikator ini diupayakan dapat diukur secara kualitatif, walaupun indikator kualitatif dapat saja diterima. Untuk penggunaan indikator kualitatif, maka pihak manajemen perlu menyediakan instrumen pengukuran yang menjelaskan bagaimana proses

pencapaiannya. Setiap perencanaan kegiatan harus menyertakan deskripsi yang jelas dengan indikator (kuantitatif maupun kualitatif) pada saat sekarang (baseline), tahun sasaran jangka pendek dan jangka panjang.

BAB V PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tidak dapat dicapai secara mudah dalam waktu singkat tetapi membutuhkan proses cukup lama. Proses kearah penelitian yang berkualitas dan bardayasaing dapat dicapai jika direncanakan dengan matang dan dipersiapkan secara sitematik. Hal ini dapat dicapai melalui terwujudnya Rencana Strategis Penelitian yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Implementasi program pengembangan dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumberdaya baik berupa dana maupun fasilitas-fasilitas sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap kategori program.

Pengembangan perolehan dana penelitian melalui kompetisi dan kerjasama perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang dimasyarakat demikian pula kemungkinan-kemungkinan pendayagunaan potensi internal lembaga melalui pelayanan jasa kelembagaan. Upaya mendapatkan alokasi biaya yang memadai dari pemerintah pusat bahkan dari pemerintah Daerah melalui penyampaian proposal berkualitas baik perlu diperhatikan secara serius demikian pula manfaat yang dapat diperoleh melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain didalam negeri dan diluar negeri.

Upaya pembentuka LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang termasuk dengan peningkatan status pusat studi yang ada menjadi pusat unggulan akan terus diupayakan dalam rangka mewujudkan Menjadi Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka di Palembang dan mendukung penerapan ilmu kesehatan sesuai dengan keunggulan program studi pada tahun 2025.

. Hal ini juga menjadi upaya mewujudkan visi dan misi menghasilkan tenaga keperawatan dan kebidanan yang profesional dan mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional pada tahun 2030.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ,baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, serta dalam Focus Group Discussion “Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Tahun 2021-2025 Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat STIKES Mitra Adiguna Palembang, anggota Senat dan Ketua LPPM di
STIKES Mitra Adiguna Palembang

				penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan, penelitian/kerjasama penelitian, berita acara hasil money, serta dokumentasi output penelitian (IKU)							
			8.2.2	Seleksi awal proposal (<i>deskevaluation</i>) (IKU)	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			8.2.3	Seminar proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			8.2.4	Seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			8.2.5	Melibatkan Mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Dosen yang sesuai dengan peta jalan (<i>roadmap</i>) (IKU)	100 % dari jumlah	80% dari jumlah	85% dari jumlah	90% dari jumlah	100% dari jumlah	100% dari jumlah	100% dari jumlah
	8.3	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal dan publikasi	8.3.1	Persentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/ klinik/ pelatihan/ workshop penyusunan proposal penelitian (IKT)	100 %	30 %	40 %	50%	100%	100%	100 %
			8.3.2	Jumlah dosen yang masuk dalam menulis artikel penelitian dalam <i>proceeding</i> (IKT)	100 % dari jumlah dosen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 % dari jumlah dosen
			8.3.3	Jumlah dosen yang masuk	100 %	5%	50%	60 %	70 %	80%	100 %

				dalam menulis artikel dalam proceeding pengabdian kepada masyarakat (IKT)	dari jumlah dosen						dari jumlah dosen
			8.3.4	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal nasional tidak terakreditasi (IKU)	100 % dari jumlah dosen	90 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 % dari jumlah dosen
			8.3.5	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi (IKU)	100 % dari jumlah dosen	70 %	80%	90 %	100 %	100 %	100 % dari jumlah dosen
			8.3.6	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal Internasional bereputasi (IKU)	100 % dari jumlah dosen	50%	80%	90%	100 %	100%	100 % dari jumlah dosen
			8.3.7	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam seminar nasional (IKU)	100 % dari jumlah dosen	95 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 % dari jumlah dosen
			8.3.8	Persentase dosen yang mempublikasikan artikel pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional terakreditasi (IKU)	80 % dari jumlah dosen	30 %	40 %	50 %	60 %	70%	80 % dari jumlah dosen
			8.3.9	Persentase sitasi karya ilmiah dosen (IKT)	100 % dari jumlah dosen	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 % dari jumlah dosen
			8.3.10	Terlaksananya <i>National Join Research</i> (IKT)	1 kelompok/tahun	0 kelompok /tahun	0 kelompok /tahun	0 kelompok /tahun	1 kelompok /tahun	1 kelompok /tahun	1 kelompok /tahun
			8.3.11	Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana	10 % dari	1 % dari jumlah	2 % dari	3 % dari jumlah	4 % dari	5 % dari	10 % dari

				tingkat nasional (IKT)	jumlah dosen	dosen	jumlah dosen	dosen	jumlah dosen	jumlah dosen	jumlah dosen
			8.3.12	Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT)	10 % dari jumlah dosen	1 % dari jumlah dosen	2 % dari jumlah dosen	3 % dari jumlah dosen	4 % dari jumlah dosen	5 % dari jumlah dosen	10 % dari jumlah dosen
			8.3.13	Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat internasional (IKT)	10 % dari jumlah dosen	1 % dari jumlah dosen	2 % dari jumlah dosen	3 % dari jumlah dosen	4 % dari jumlah dosen	5 % dari jumlah dosen	10 % dari jumlah dosen
			8.3.14	Persentase dosen yang mendapatkan dana penelitian dan PkM dari PT sendiri (IKU)	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen
			8.3.15	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)	50 % dari jumlah dosen	0 %	10%	20%	30%	40%	50 % dari jumlah dosen
			8.3.16	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT)	50 % dari jumlah dosen	0 %	10%	20%	30%	40%	50 % dari jumlah dosen
			8.3.17	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian internasional (IKT)	10 % dari jumlah dosen	0 %	5 %	6 %	7 %	8 %	10 % dari jumlah dosen
			8.3.18	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional (IKT)	10 % dari jumlah dosen	0 %	5 %	6 %	7 %	8 %	10 % dari jumlah dosen
			8.3.19	Persentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation penelitian (IKT)	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen	100 % dari jumlah dosen
			8.1.20	Persentase keikutsertaan	50 %	10 %	20%	30%	40 %	50 %	50%

				dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation mengenai pengabdian kepada masyarakat (IKT)	dari jumlah dosen						dari jumlah dosen
			8.1.21	Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bersama nasional (IKT)	1 kelompok/tahun	0 kelompok/tahun	0 kelompok/tahun	0 kelompok/tahun	1 kelompok/tahun	1 kelompok/tahun	1 kelompok/tahun
	8.4	Peningkatan tata kelola jurnal internal	8.4.1	Tersedianya jurnal Internal Perguruan Tinggi (IKU)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			8.4.2	Pembentukan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (IKU)	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			8.4.3	Penerbitan Jurnal Internal secara berkala 2x/ tahun (IKU)	2 x/Tahun	2 x/Tahun	2 x/Tahun	2 x/Tahun	2 x/Tahun	2 x/Tahun	2 x/Tahun
			8.4.4	Pengajuan akreditasi Jurnal Internal PT (IKU)	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
			8.4.5	Pemasukan dari Penulisan artikel oleh dosen eksternal yang diterbitkan melalui jurnal internal (IKU)	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan	5 artikel/penerbitan
	8.5	Pematenan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	8.5.1	Pematenan hasil penelitian berupa pengajuan HKI (IKT)	Minimal 1 dari jumlah penelitian setiap periodenya	0	1 hak cipta	1 hak cipta	1 hak cipta	1 hak cipta	Minimal 1 dari jumlah penelitian setiap periodenya
			8.5.2	Pematenan produk dan jasa hasil pengabdian kepada masyarakat (IKT)	Minimal 1 dari jumlah penelitian setiap periodenya	0	1	1	1	1	Minimal 1 dari jumlah penelitian

					ya						setiap periode nya
			8.5.3	Produk / jasa yang diadopsi oleh industry masyarakat (IKT)	30 %	1 %	2 %	3 %	4 %	30 %	30 %
			8.5.4	Persentase buku hasil penelitian yang ber ISBN (IKT)	80 % dari jumlah dosen	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	80 % dari jumlah dosen

